

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD 2 JEPANG KECAMATAN MEJOBLO KABUPATEN KUDUS

INA ROHAYATI -- E2A099032
(2003 - Skripsi)

Sebagian besar siswa SD 2 Jepang tidak terbiasa sarapan pagi di rumah. Mereka terbiasa berangkat ke sekolah dalam keadaan perut kosong. Padahal sarapan pagi penting dalam rangka memenuhi kebutuhan energi untuk segala aktivitas di sekolah. Sedangkan prestasi siswa SD 2 Jepang termasuk cukup baik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kebiasaan sarapan dan prestasi belajar siswa SD 2 Jepang.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SD 2 Jepang sebanyak 11 orang dan sebagai *cross check* adalah guru wali kelas V, guru sekolah, kepala sekolah dan keluarga dari subjek penelitian terutama orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada siswa, orang tua, guru dan kepala sekolah serta observasi (pengamatan) terhadap sarana dan prasarana belajar yang dimiliki oleh SD 2 Jepang.

Hasil penelitian menunjukkan : siswa SD 2 Jepang mempunyai pengetahuan yang baik tentang gizi dan kesehatan, siswa yang mempunyai pengetahuan baik tentang gizi dan kesehatan belum tentu mempunyai kebiasaan makan yang baik, siswa yang mempunyai kebiasaan sarapan pagi di rumah belum tentu mempunyai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai kebiasaan sarapan di luar rumah, prestasi siswa SD 2 Jepang mengalami peningkatan dari semester I ke semester II. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan sarapan siswa yaitu peranan ibu, tingkah laku orang terdekat (keluarga) dan selera makan pada anak. Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan prestasi belajar yaitu motivasi yang terdiri dari keinginan untuk mencapai cita-cita dan menaikkan martabat atau mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu kualitas guru, kualitas sarana belajar di sekolah dan di rumah, disiplin sekolah yang terdiri dari *reward* dan hukuman, bimbingan dan perhatian orang tua kepada anak, peran saudara sebagai orang tua kedua dan guru sebagai inspirator bagi siswanya.

Saran yang dikemukakan : meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat sarapan pagi melalui kegiatan PKK di desa, pelajaran tambahan tidak hanya diadakan satu bulan sebelum Ebtanas tetapi lebih diperpanjang, perlu membina hubungan baik antara guru dan orang tua siswa dalam rangka memantau perkembangan prestasi anak, peningkatan kualitas guru melalui kegiatan penataran tentang metode mengajar oleh Dinas Pendidikan Nasional.

Kata Kunci: Kebiasaan Sarapan, Sarapan Pagi, Prestasi Belajar, Motivasi

FACTORS RELATED TO THE BREAKFAST HABIT AND STUDENTS'
LEARNING ACHIEVEMENT AT SD 2 JEPANG, SUBDISTRICT OF
MEJOBO, DISTRICT OF KUDUS

Most students of SD 2 Jepang unaccustomed to have breakfast at home. They go to school in an empty stomach, although breakfast is important in order to fulfill requirements of their energy to all activities at school. While the students' learning achievement of SD 2 Jepang are good enough. The purpose of this study was to know some factors related to the breakfast habit and students' learning achievement at SD 2 Jepang.

The study was qualitative research, the subjects were 11 students of 5th grade at SD 2 Jepang and as cross check were the teacher of 5th class, school teachers, headmaster and families of subjects especially their parents. Collecting data conducted with in-depth interview to the students, parents, teachers and the headmaster and did observation to the SD 2 Jepang facilities.

The result of the study showed that the students at SD 2 Jepang had good knowledge about health and nutrition, they were not always having good eating habit. The students who have breakfast habit at home didn't always have better learning achievement than they did, the student learning achievement increased from semester I to II. The factors that related to the habit of children breakfast were mother's role, behaviour of family and appetite of the children. Internal factors that related to the students' learning achievement was motivation which consists of desire to reach prestige and to get better work. While external factors related to the students' learning achievement were teacher's qualities, quality of studying facilities at school and at home, school's discipline which consists of rewards and punishments, guidance and attention of parents to child, family's role as second parents and the teacher as inspirator to its students.

The suggestion : improving knowledge of mother about breakfast benefit through activity of PKK in village, extra-lesson do not only performed one month before Ebtanas but rather lengthened, constructed relation among students' parents and teacher through activity of upgrading about teaching method by Dinas Pendidikan Nasional.

Keyword: Breakfast Habit, Breakfast, Learning Achievement, Prestation, Motivation)